

DAILY MARKET INSIGHT

Senin, 5 Oktober 2026

Global

Pada hari Jumat, saham-saham Amerika Serikat (AS) menguat di akhir pekan. Indeks Dow naik 250 poin atau 0,5% untuk ditutup pada level 51.176,46, sementara indeks S&P 500 naik 0,7% menjadi 7.722,72. Indeks Nasdaq Composite naik 1,2% ke level 27.190,86, setelah sempat mencetak rekor tertinggi sepanjang masa pada sesi perdagangan tersebut. Saham Nvidia mencetak rekor tertinggi sepanjang masa secara *intraday*. Investor akan memantau apakah momentum tersebut akan berlanjut. Dengan agenda ekonomi yang relatif sepi ke depannya, investor akan mencermati perkembangan geopolitik. Pergerakan saham pekan ini diperkirakan akan dipengaruhi oleh lonjakan imbal hasil obligasi pemerintah AS serta laporan ketenagakerjaan yang hasilnya di bawah ekspektasi, yang turut meredakan kekhawatiran akan adanya kenaikan suku bunga lanjutan oleh The Fed bulan ini. Data tersebut memberikan sedikit kelegaan setelah pasar sempat tertekan selama sepekan. Meski demikian, imbal hasil Treasury tetap menjadi sorotan utama investor setelah imbal hasil obligasi tenor 10 tahun naik ke level tertinggi dalam lebih dari dua dekade, memicu kekhawatiran bahwa biaya pinjaman yang lebih tinggi dapat membebani kinerja saham, bahkan jika The Fed mempertahankan suku bunga tetap stabil dalam waktu dekat.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dibuka menguat pada perdagangan Senin, 5 Oktober 2026. IHSG berada di level 6.055,26, naik 18,27 poin atau 0,30%. Dalam tiga menit awal perdagangan tercatat indeks berada di level terendah 6.054 dan tertinggi di level 6.085. Kenaikan pada awal sesi ini, melanjutkan penguatan IHSG yang dicatatkan akhir pekan lalu di mana indeks naik 0,46% atau menguat 27,38 poin ke level 6.036. Dari sisi aktivitas perdagangan, volume transaksi tercatat sebanyak 3,98 miliar saham dengan nilai transaksi mencapai Rp621 miliar yang berpindah tangan sebanyak 109.705 kali. Sepanjang pekan ini, pasar keuangan memang masih akan dibayangi perkembangan situasi di Selat Hormuz, serta arah harga minyak setelah pertemuan OPEC dan negara produsen non-OPEC. Pasar obligasi juga masih disorot setelah kenaikan imbal hasil di sejumlah negara meningkatkan tekanan terhadap aset berisiko.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

DXY terkoreksi turun di angka 101.87 dari sebelumnya di angka 102.11 pada sesi perdagangan AS pada Jumat lalu. Hari ini USD/IDR diperkirakan bergerak dalam kisaran 17.850-17.950. Dari pasar obligasi pemerintah, imbal hasil di seluruh tenor bergerak turun 1-2 bps merespon penurunan obligasi AS 10 tahun di angka 5,25% dari level tertinggi sejak 2022 di angka 5,33%. Kenaikan *yield* ini memicu aksi beli yang dilakukan oleh investor lokal pada sesi perdagangan Jumat kemarin.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	S&P Global Composite PMI Final SEP	51.3	52.7	50.8
AU	S&P Global Services PMI Final SEP	51.9	53.2	51.4
JP	S&P Global Composite PMI Final SEP	52.30	53.5	52.5
JP	S&P Global Services PMI Final SEP	51.3	51.6	51.6
JP	Consumer Confidence SEP		35.5	35.7
US	ISM Services PMI SEP		55.4	55

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.28%	0.30%
U.S	3.40%	0.40%

BONDS	1-Okt	2-Okt	%
INA 10 YR (IDR)	7.17	7.17	0.01
INA 10 YR (USD)	6.32	6.29	(0.46)
UST 10 YR	5.24	5.27	0.57

INDEXES	1-Okt	2-Okt	%
IHSG	6009.50	6036.89	0.46
LQ45	592.38	595.46	0.52
S&P 500	7666.45	7722.72	0.73
DOW JONES	50926.56	51176.96	0.49
NASDAQ	26871.60	27190.86	1.19
FTSE 100	10428.27	10461.95	0.32
HANG SENG	Closed	23972.29	N/A
SHANGHAI	Closed	Closed	N/A
NIKKEI 225	68956.72	68309.46	(0.94)

FOREX	2-Okt	5-Okt	%
USD/IDR	17890	17900	0.06
EUR/IDR	20625	20091	(2.59)
GBP/IDR	24152	23676	(1.97)
AUD/IDR	12629	12432	(1.56)
NZD/IDR	10480	10035	(4.25)
SGD/IDR	13974	13983	0.06
CNY/IDR	2653	2670	0.63
JPY/IDR	112.28	113.43	1.02
EUR/USD	1.1529	1.1224	(2.65)
GBP/USD	1.3500	1.3227	(2.02)
AUD/USD	0.7059	0.6945	(1.61)
NZD/USD	0.5858	0.5606	(4.30)